

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas intelektual, kepribadian, dan spiritual manusia. Peranan pendidikan tersebut, yakni mengenai bagaimana usaha secara sadar dilakukan untuk mempengaruhi dan membantu anak atau siswa dengan tujuan mulia. Tujuan mulia itu yakni peningkatan keilmuan dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak didik ke arah yang dicita – citakan.

Melalui pendidikan, anak didik tersebut tidak hanya diperlengkapi pemberian ilmu (*transfer of knowledge*), tetapi juga sikap mental dan akhlak yang diterima baik di masyarakat (*transfer of values*). Hal ini bermanfaat ketika anak didik tersebut akan memasuki dunia kerja dan berperan sebagai bagian dari warga masyarakat. Sehingga, setelah menyelesaikan pendidikan dan masuk ke dunia kerja dan bermasyarakat, mereka dapat berkontribusi secara maksimal sesuai apa yang diperoleh selama pendidikan. Jadi, pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan segala potensi diri anak didik dengan lebih maksimal.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut. Kegiatan utama yang dilakukan dalam sekolah, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimaksudkan agar tercapainya tujuan pendidikan

nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah peranan guru. Peranan guru di sekolah tidak hanya sebagai memberikan ide, tetapi juga sebagai pembawa perubahan dalam hal nilai dan sikap anak didik. Kegiatan belajar mengajar ini dapat berupa serangkaian hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Jika guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, menyenangkan, dan bervariasi, maka kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengabaikan pencapaian tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mengenai kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA Negeri 14 Medan tepatnya di kelas XI IS 1, diperoleh fakta bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Aktivitas ini berupa kegiatan – kegiatan atau interaksi edukatif baik antar guru dan siswa maupun antar sesama siswa masih sangat kurang terjadi. Hasil belajar ini menyangkut pada nilai yang diperoleh siswa dalam setiap ulangan harian, yakni masih banyak yang belum tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (65). Hasil belajar tersebut diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang diberikan guru mata pelajaran.

Nilai tersebut terdiri dari tiga kali ulangan harian dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang. Nilai rata-rata ulangan harian siswanya lebih dari 60 % dari 39 orang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak 12 orang atau sekitar 31,62 %, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 27 orang atau 68,38 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Triwulan Pertama Semester
Genap Tahun Pembelajaran 2012/2013

No.	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH 1	65	15	38,46	24	61,54
2.	UH 2	65	10	25,64	29	74,36
3.	UH 3	65	12	30,77	27	69,23
Jumlah			37	94,87	80	205,13
Rata-rata			12	31,62	27	68,38

Selain rendahnya hasil belajar siswa, terdapat juga kecenderungan aktivitas siswa yang tergolong masih rendah dalam kelas tersebut. Pada saat observasi, kegiatan siswa cenderung pasif. Kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang konvensional, merupakan bagian pembelajaran yang berpusat pada guru, yang artinya bahwa segala aktivitas yang terjadi pada saat proses belajar berlangsung didominasi atau diperankan oleh guru sedangkan siswa sibuk mencatat dan mengerjakan soal - soal.

Alhasil, para siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan lebih cenderung hanya menerima saja setiap materi dari guru tanpa terlihat interaksi yang optimal antar guru dan siswa. Kegiatan atau aktivitas siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ini akhirnya membuat siswa menjadi mengantuk, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, dan antar sesama siswa menjadi membicarakan hal di luar dari materi pembelajaran. Kemudian, pada saat dilakukan ulangan ataupun ujian siswa tidak mampu menjawab soal – soal yang diberikan yang terlihat melalui hasil ulangan harian, dimana siswa masih banyak yang belum tuntas.

Menurut Slameto (2010), keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh 2 faktor. Faktor pertama yaitu menyangkut pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau internal. Misalnya; kemampuan inteligensi yang rendah, bakat, sikap, minat, dan siswa masih kurang memberikan perhatian terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Misalnya; faktor sekolah yang menyangkut pada kurikulum, metode mengajar, relasi antara guru dengan siswa, dan relasi antara siswa dengan siswa.

Sesuai penjelasan di atas, yang menjadi faktor dominan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 14 Medan adalah minimnya penerapan model pembelajaran dan strategi pembelajaran oleh guru bidang studi dalam kegiatan mengajar. Guru lebih sering menggunakan pembelajaran yang konvensional, yaitu dengan ceramah, latihan, dan pemberian tugas. Metode ini

membuat siswa kurang berinteraksi baik dengan guru maupun antar sesama siswa, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. .

Bila proses belajar mengajar masih tetap seperti ini, maka keadaan ini akan dapat menimbulkan pengaruh yang negatif, seperti aktivitas belajar siswa kurang dan siswa menjadi mengantuk, menghayal, dan tidak memperhatikan pelajaran, atau bahkan siswa akan membuat keributan di dalam kelas. Kemudian, ketika guru melakukan evaluasi, siswa belum mendapatkan hasil belajar yang memuaskan atau tidak tuntas. Efek jangka panjang dari kondisi ini adalah para siswa tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik dalam disiplin ilmu yang mereka geluti.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di kelas XI IS 1 SMA Negeri 14 Medan, maka salah satu upaya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah dengan menerapkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Co-op Co-op* dan strategi pembelajaran *Information Search*. Melalui penerapan model dan strategi pembelajaran ini, diharapkan maka setiap siswa dapat semakin bersemangat dan aktif serta mampu menguasai dan memahami materi yang dipelajari.

Pembelajaran kooperatif model *Co-Op Co-Op* merupakan pembelajaran yang kegiatannya lebih terpusat pada siswa dan siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Siswa didorong mempelajari sendiri, mendiskusikan, menemukan, dan menghayati sendiri konsep-konsep penting yang terkandung dalam materi yang dibahas, diharapkan dapat meningkatkan

pemahaman siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta keterampilan sosial mereka, di samping peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Sedangkan strategi pembelajaran *Information Search* atau pencarian informasi adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara aktif dan menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, diharapkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "***Penerapan Model Pembelajaran Co-op Co-op dengan Strategi Pembelajaran Information Search untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan T.P. 2013/2014***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan T.P. 2013/2014?

4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berbagai identifikasi masalah yang disebutkan di atas memunculkan rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search*.

Model pembelajaran *Co-op Co-op* mendorong siswa mempelajari sendiri, mendiskusikan, menemukan, dan menghayati sendiri konsep-konsep penting yang

terkandung dalam materi yang dibahas, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta keterampilan sosial mereka, di samping peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Strategi pembelajaran *Information Search* merupakan strategi yang mencari informasi, dimana siswa dituntut aktif dalam mencari informasi mengenai suatu permasalahan yang ada pada materi pelajaran.

Penerapan model *Co-op Co-op* dan strategi pembelajaran *Information Search* dilakukan dengan cara guru memulai dengan model pembelajaran *Co-op Co-op*, dimana kegiatan belajar mengajar terpusat pada siswa dan siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Dalam kelompok kemampuan siswa harus heterogen. Setiap siswa dalam kelompok akan mendapat tugas yang berbeda. Semua siswa akan membahas tugasnya masing-masing secara individu, kemudian hasil pembahasan tersebut akan diinformasikan kepada anggota kelompoknya. Di sini, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan moderator dalam mengambil simpulan pada saat diskusi berlangsung.

Pada tahap pembagian topik kepada setiap kelompok guru melanjutkan dengan strategi pembelajaran *Information Search* dimana guru memberikan permasalahan dan siswa mencari jawaban dari permasalahan itu dari media seperti buku paket. Hasil dari diskusi siswa dituangkan kedalam lembar diskusi (makalah) dan guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setelah diskusi presentasi berakhir guru memberikan evaluasi kepada seluruh siswa.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar Akuntansi Siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan melalui penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search*.

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan strategi pembelajaran *Information Search* .
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 14 Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *Co-op Co-op* dengan Strategi pembelajaran *Information Search* dalam upaya

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 14 Medan.

2. Memberi masukan bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi guru akuntansi pada khususnya dengan menerapkan model pembelajaran *Co-op Co-op* dan strategi pembelajaran *Information Search* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 14 Medan.
3. Sebagai referensi bagi civitas akademik dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang sama.